

Pelatihan Investasi Saham Bagi Generasi Millennial Di Pasar Kerkap Bengkulu Utara

Indah Oktari Wijayanti¹, Halimatusyadiah², Nikmah³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu

Indahoktari24@gmail.com, halimatusyadiah@unib.ac.id, nikmahbmb@gmail.com

Article History:

Received: 10 April 2024;

Accepted: 14 Mei 2024;

Published: 31 Mei 2024

Keywords : Investment,
Capital Markets, Shares

Abstract: This investment in real wealth must be invested in the long term to make a profit. However, investments in the capital market that are invested in the short term will provide benefits. This phenomenon is an opportunity to provide education to the public in increasing knowledge about investing in the capital market, especially stocks. Shares are certificates that show proof of ownership of a company (Tandelilin; 2010). This is very important because basic investment knowledge will be able to prevent people from entering into irrational investment practices and illegal investments. Therefore, an educational program on capital market investment, especially stocks, is needed. One of the educational programs is capital market training targeting the public as potential investors. This program is in collaboration with the Indonesian Stock Exchange Investment Gallery (GI-BEI) Faculty of Economics and Business, University of Bengkulu. The community in Pasar Kerkap Bengkulu Utara is one of the people who are interested in deepening their knowledge of investing in the capital market, especially stock products. With this capital market training, it is hoped that the community will become active investors in the capital market using technical analysis, so as to improve the welfare of the community.

Abstrak

Investasi dalam kekayaan riil ini harus diinvestasikan dalam jangka panjang untuk mendapatkan keuntungan. Akan tetapi, investasi di pasar modal itu diinvestasikan dalam jangka pendek akan memberikan keuntungan. Fenomena tersebut merupakan peluang untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai investasi di pasar modal, khususnya saham. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan (Tandelilin; 2010). Hal ini sangat penting karena pengetahuan dasar investasi akan dapat menghindarkan masyarakat ke dalam praktik-praktik investasi yang tidak rasional dan investasi ilegal. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi tentang investasi pasar modal khususnya saham. Salah satu program edukasi yaitu pelatihan pasar modal dengan sasaran masyarakat sebagai calon investor. Program ini bekerjasama dengan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu. Generasi milenial (gen Z) pada desa Pasar Kerkap Bengkulu Utara merupakan salah satu masyarakat yang berminat untuk memperdalam pengetahuan investasi di pasar modal, khususnya produk saham. Dengan adanya pelatihan pasar modal ini diharapkan masyarakat akan menjadi investor yang aktif di pasar modal baik menggunakan analisis analisis teknikal, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Investasi, Pasar Modal, Saham

PENDAHULUAN

Investasi ini lebih pada aset yang tampak secara nyata, seperti tanah, emas, barang-barang antik dan sebagainya. Investasi tidak hanya dilakukan dengan kekayaan riil, tetapi bisa juga investasi di pasar uang, seperti deposito dan SBI, dan investasi di pasar modal, seperti saham, obligasi, dan berbagai bentuk surat berharga pasar modal lainnya. Investasi dalam kekayaan riil ini harus diinvestasikan dalam jangka panjang untuk mendapatkan keuntungan.

Indah Oktari Wijayanti Indahoktari24@gmail.com

Akan tetapi, investasi di pasar modal itu diinvestasikan dalam jangka pendek akan memberikan keuntungan.

Fenomena tersebut merupakan peluang untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai investasi di pasar modal, khususnya saham. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan (Tandelilin; 2010). Hal ini sangat penting karena pengetahuan dasar investasi akan dapat menghindarkan masyarakat ke dalam praktik-praktik investasi yang tidak rasional dan investasi ilegal. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi tentang investasi pasar modal khususnya saham. Salah satu program edukasi yaitu pelatihan pasar modal dengan sasaran masyarakat sebagai calon investor. Program ini bekerjasama dengan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu. Investasi pasar modal dengan analisis teknikal bagi generasi milenial merupakan untuk memperdalam pengetahuan investasi di pasar modal, khususnya produk saham. Dengan adanya pelatihan pasar modal ini diharapkan masyarakat akan menjadi investor yang aktif di pasar modal baik menggunakan analisis analisis teknikal, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa mendatang.

PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan prioritas mitra adalah tingkat literasi keuangan pada generasi milenial di desa Pasar Kerkap Bengkulu Utara yang masih rendah, kurangnya pengetahuan mitra tentang investasi yang aman dan tidak dimilikinya pengetahuan tentang resiko dari investasi, membuat mitra tertarik dengan keuntungan yang tidak rasional, sehingga banyak masyarakat tertipu investasi illegal.

TINJAUAN PUSTAKA

Saham

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada dasarnya, ada dua **keuntungan** yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham

1. Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.

Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai – artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham - atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

2. Capital Gain

Capital Gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Misalnya Investor membeli saham ABC dengan harga per saham Rp 3.000 kemudian menjualnya dengan harga Rp 3.500 per saham yang berarti pemodal tersebut mendapatkan capital gain

Sebagai instrument investasi, saham memiliki **risiko**, antara lain:

1. Capital Loss

Merupakan kebalikan dari Capital Gain, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli. Misalnya saham PT. XYZ yang di beli dengan harga Rp 2.000,- per saham, kemudian harga saham tersebut terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp 1.400,- per saham. Karena takut harga saham tersebut akan terus turun, investor menjual pada harga Rp 1.400,- tersebut sehingga mengalami kerugian sebesar Rp 600,- per saham.

2. Risiko Likuidasi

Perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari

likuidasi tersebut. Kondisi ini merupakan risiko yang terberat dari pemegang saham. Untuk itu seorang pemegang saham dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan perusahaan.

Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh supply dan demand atas saham tersebut. Supply dan demand tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, dan faktor lainnya.

Analisis Teknikal

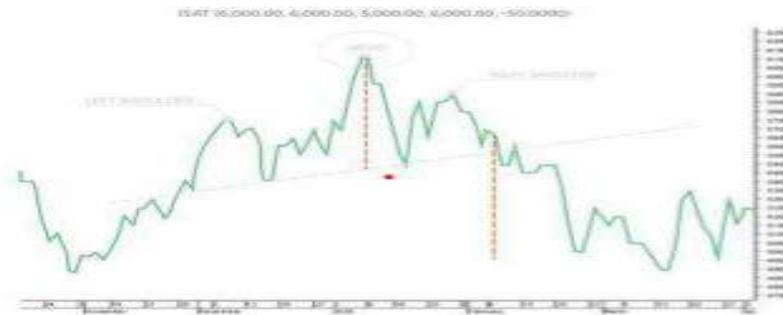
Analisis Teknikal adalah metode analisis berdasarkan pergerakan harga saham sesuai dengan kemungkinan teknis dari historikal data statistik pergerakannya pada jangka waktu tertentu. Analisis teknikal adalah pelengkap dari analisis fundamental, maksudnya adalah dalam membeli/menjual saham, investor sebaiknya melakukan analisis fundamental terlebih dahulu. (Tryfino, 2009). Jika saham tersebut bekerja secara baik maka setelah menggunakan analisis teknikal agar mengetahui pergerakan saham tersebut mengalami kenaikan atau penurunan. Para analis teknikal berpendapat kalau segala sesuatu yang terjadi di pasar baik itu kondisi ekonomi, sosial, politik, budaya, dan lain-lain itu sudah tercermin pada harga yang terbentuk dari transaksi antara permintaan (demand) dan penawaran (supply), selain itu harga juga selalu bergerak didalam trend (naik, turun atau sideways) dan selalu berulang dari waktu ke waktu. (David dan Kurniawan, 2010). Prinsip dasar dari analisis teknikal adalah:

1. Price Discount Everything Berdasarkan analisis fundamental, harga akan dipengaruhi berita-berita mengenai laporan keuangan, nilai penjualan ataupun harga komoditi yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Tetapi, berdasarkan analisis teknikal harga justru akan mendiskon semua berita tersebut, sehingga terkadang harga bergerak melewati nilai harga teoritis secara fundamental (bisa naik atau turun).
2. Price Fluctuates in Trends Harga saham biasanya akan bergerak mengikuti suatu tren tertentu.
3. History Repeat Itself Pola pergerakan harga di masa lalu akan kembali berulang di masa datang.

Analisis teknikal berfungsi untuk memprediksi atau “forecasting” harga saham dimasa yang akan datang dengan menggunakan data historis seperti harga saham dan volume perdagangan. Analisis teknikal digunakan untuk menganalisis pergerakan harga saham apakah harga saham ini akan melanjutkan kenaikan atau “continuation”, atau harga saham akan berbalik arah atau “reversal”. akan berbalik arah atau “reversal”. Secara umum analisis teknikal dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

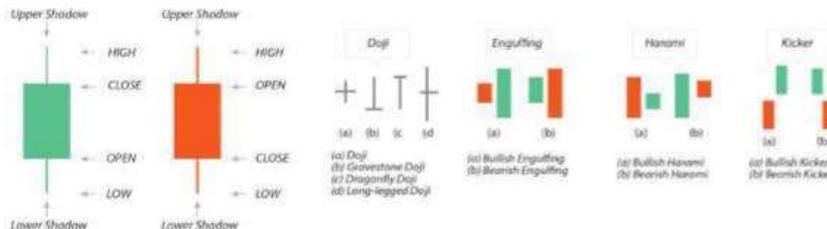
1. Analisis chart pattern Analisis ini dilakukan dengan cara mengamati pola-pola yang terbentuk dari pergerakan grafik harga saham dalam periode tertentu. Berdasarkan pergerakan harganya investor kemudian menarik garis atau pola-pola tertentu. Pola- pola tersebut antara lain seperti Head and Shoulder, Double Top, Double Bottom, Ascending Triangle, Descending Triangle, Symmetrical Triangle, dan Wedges.

Gambar 1 Chart Pattern



2. Analisis Candlestick Pattern Merupakan metode analisis yang melihat pola-pola berbentuk batang lilin (candlestick) yang diolah dari harga Open, High, Low dan Close suatu saham. Open : Harga Transaksi pertama kali High : Harga Transaksi tertinggi Low : Harga Transaksi terendah Close : Harga Transaksi terakhir Secara umum, beberapa pola yang dibentuk dari candlestick adalah sebagai berikut:

Gambar 2 candlestick Patern



3. Analisis Teknikal Modern Merupakan metode analisis teknikal yang berbasis pada perhitungan rasio tertentu berdasarkan pergerakan harga historis saham. Ketika rasio tersebut mencapai angka tertentu, maka akan timbul kondisi yang disebut dengan oversold dan

overbought. Pada saat kondisi tersebut terjadi, dalam interpretasi analisis teknikal, harga suatu saham sudah terlalu rendah atau terlalu tinggi sehingga selanjutnya akan berbalik arah. Metode perhitungan analisis teknikal modern terus berkembang dari waktu ke waktu karena investor bisa membuat asumsi rasio yang dianggap sesuai dengan kondisi suatu saham. Namun secara umum, metode analisis teknikal modern yang sering digunakan adalah Moving Average dan Relative Strength Index

TUJUAN DAN MANFAAT

Adapun tujuan dari kegiatan ini antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat di daerah pasar kerkap Bengkulu utara akan investasi di pasar modal
2. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan akan analisis teknikal dalam investasi saham di Pasar Modal

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Memahami dan mau melakukan investasi di pasar modal
2. Keterampilan menganalisis teknikal dalam investasi saham di pasar modal

KHALAYAK SASARAN

Adapun khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh masyarakat di desa Pasar Kerkap Bengkulu Utara yang berumur lebih dari 17 tahun. Tempat pelaksanaan kegiatan di Balai Pertemuan Desa Pasar Kerkap Bengkulu Utara Bengkulu Tengah. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian pada bulan September 2023

METODE

Berikut ini adalah metode yang akan dilakukan selama melaksanakan kegiatan pengabdian:

1. Tahap Persiapan
Tahap persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut melakukan survey, Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran pelatihan, Penyusunan bahan/materi pelatihan meliputi penyusunan presentasi serta penyusunan modul kegiatan pelatihan pasar modal untuk masyarakat Desa Pasar Kerkap Bengkulu Utara Bengkulu Tengah
2. Tahap Pelaksanaan Tahap pelaksanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut. Penjelasan tentang konsep pasar modal. Pemahaman konsep pasar modal meliputi, pengenalan pasar modal, prinsip berinvestasi di pasar modal, struktur pasar modal, instrumen pasar modal, dan pihak-pihak terkait di pasar modal. Sesi pelatihan simulasi trading saham menggunakan

analisis teknikal. Metode Pelatihan Berikut ini adalah metode yang akan dilakukan selama melaksanakan kegiatan pelatihan. Metode Ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan secara tepat tentang teori dan konsep-konsep substansi penting yang harus dikuasai oleh masyarakat tentang saham di Pasar Modal. Metode Simulasi Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan. Sebelum masuk ke dalam perdagangan saham yang sebenarnya akan lebih baik jika peserta pelatihan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya peserta pelatihan akan menguasai materi pelatihan yang diterima, dan meningkatkan kemampuan dalam bertransaksi dengan analisis teknikal.

3. Tahap Monitoring Setelah dilakukan pelatihan maka secara tidak langsung para peserta pelatihan masih tetap berada dibawah bimbingan dalam jangka waktu tertentu. Sehingga ketika peserta telah menerapkan hasil pelatihan di lapangan, diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan apabila dirasa masih ada masalah dalam penerapan analisis fundamental maupun teknikal dalam berinvestasi saham di Pasar Modal.

4. Tahap Pembuatan Laporan Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan laporan hasil dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Laporan terdiri dari dokumentasi persiapan, pembuatan, sampai dengan pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Desa Pengabdian

Desa Pasar Kerkap Bengkulu Utara salah salah satu desa di Kecamatan Air Napal, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu, Indonesia

gambar 4 peta Pasar Kerkap Bengkulu Utara



Pelatihan dapat dilaksanakan berhasil terlaksana dengan baik berkat kerjasama antara Tim Pengabdian Universitas Bengkulu dengan mitra. Partisipasi mitra dalam hal ini diantaranya mendaftar dan mengkoordinir peserta yang ikut serta pelatihan, membantu fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pelatihan. Dalam kegiatan pelatihan ini menggunakan alat dan bahan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini. Adapun alat

yang digunakan berupa papan tulis, spindol, materi yang dibagikan kepada peserta, serta fasilitas ruangan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan, sound system, LCD Proyektor, perangkat-perangkat lainya yang dibutuhkan dalam proses pelatihan berlangsung. Bahan yang digunakan kertas HVS untuk dipakai catatan sementara sebelum dipindahkan ke *notebook* yang diberikan kepada peserta pelatihan, kertas Kwarto untuk laporan penelitian, alat tulis menulis, serta tinta printer untuk penggandaan laporan.

Pada Sosialisasi yang dilakukan ini disajikan video dan materi yang dapat diakses oleh peserta kegiatan dalam pembuatan ID, cara pendaftaran pada akun IPOT, sehingga peserta kegiatan dapat lebih memahami isi materi yang disampaikan oleh Tim kegiatan pengabdian ini. Pelaksanaan Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 23 September 2023 bertempat di Desa Pasar Kerkap Bengkulu Utara

Gambar 5 Peserta Pelatihan Investasi pasar Modal



Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, demonstrasi dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan Aplikasi IPOT dalam meningkatkan literasi pemahaman akan pasar modal dan nabung saham

Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang IPOT dan manfaat penggunaannya. Peserta diberikan contoh demonstrasi bagaimana tahapan penggunaan IPOT dari mulai mendapatkan ID Nabung saham sampai dengan melakukan transaksi dalam menabung saham . Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan Aplikasi IPOT dan masalah yang ada.

Adapun indikator yang dijadikan tolok-ukur penilaian/evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini:

- kemampuan peserta memahami materi yang diberikan,
- Kemampuan peserta pelatihan di dalam menganalisa sehingga menjadi informasi yang berguna
- Antusias peserta selama mengikuti pelatihan, dengan cara bertanya dan meminta pendampingan.
- kedisiplinan, partisipasi, dan motivasi peserta selama mengikuti pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pasar modal menggunakan analisis teknikal bagi para masyarakat Desa Pasar Kerkap Bengkulu Utara Bengkulu Tengah ini berjalan dengan baik. Seluruh peserta menghadiri pelatihan dengan motivasi yang tinggi. Para peserta memberikan tanggapan yang positif terhadap pelatihan sehingga materi bisa disampaikan dengan lancar kepada para peserta pelatihan. Pada dasarnya perlu adanya pengetahuan investasi pasar modal agar masyarakat dapat berinvestasi melalui investasi yang legal dan aktif

Saran

Penyelenggara kegiatan serupa lebih efektif jika alokasi waktu ditambah. Sehingga pemahaman peserta menjadi lebih baik. Perlu diadakan pelatihan lanjutan tentang materi pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnan, Suad. 2005. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Keempat. STIM-YKPN: Yogyakarta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Kanisius: Yogyakarta
- Salim, Joko. 2012. Jangan Coba-Coba Main Saham Sebelum Baca Buku Ini!. Visimedia. Jakarta
- Chourmouziadis. K., & Chatzoglou, P. D (2016). Expert Systems With Applications 43, 298-311.